



**PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN
AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN**

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

Zakiya Kamila Amaliyah

NPM. 21801082194



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2022

ABSTRAK

Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang angkatan tahun 2018 dan 2019. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dan sampel penelitian ini yang dipilih melalui metode perhitungan Slovin 10% adalah 84 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Integritas Mahasiswa berpengaruh negatif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik, sedangkan Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh Positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

Kata Kunci: Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Integritas Mahasiswa, Perilaku Kecurangan Akademik.



ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of Misuse Information Technology and Student Integrity on Academic Fraud Behavior. In this study, the population used is students of the Accounting Departement of the Islamic university of Malang, class of 2018 and 2019. The sample collection used the Simple Random Sampling. And the sample of this study which is selected throught the 10% Slovin calculation method was 84 students. This research uses multiple linear regression model. The result obtained from this study are Student Integrity has a negative effect on Academic Fraud Behavior, while Misuse Information Technology has a positive effect on Academic Fraud Behavior.

Keyword: Misuse Information Technology, Student Integrity, Academic Fraud Behavior



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah suatu bidang keilmuan yang dalam prosesnya harus bisa mengikuti perkembangan teknologi informasi. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, mengenai suatu entitas ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yaitu dalam menentukan pilihan diantara alternatif yang ada, baik dalam konteks kerja maupun dalam tindakan (Lubis, 2017:3)

Pada konsep *behavior* akuntansi tidak semata-mata berbicara masalah angka-angka saja akan tetapi ada hal yang lebih penting dibalik semua itu, yaitu aspek keprilakuan. Aspek keprilakuan akan menjadi bagian penting dari setiap proses pencatatan akuntansi, pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan yang nantinya semua ini akan sangat berperan penting bagi mahasiswa akuntansi (Muhyarsyah, 2019)

Pendidikan di perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang bermoral dan berkualitas. Setiap mahasiswa tentunya ingin mendapatkan nilai yang baik karena nilai tersebut adalah salah satu tolak ukur keberhasilan seseorang mahasiswa. Pada umumnya banyak mahasiswa yang berorientasi pada nilai, bukan proses untuk mendapatkan ilmu, sehingga segala upaya dilakukan agar dapat berhasil dalam ujian, termasuk melakukan berbagai perilaku kecurangan (Prawira, 2014)

Kecurangan merupakan salah satu fenomena pendidikan tinggi yang sering muncul dalam aktivitas proses pembelajaran dan proses penilaian. Beberapa

tindakan kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa antara lain mahasiswa menyalin tugas dari mahasiswa lain sama persis, menyalin atau mengganti nama karya laporan, *copy paste* materi dari internet tanpa menyertakan sumber, membawa catatan kecil tanpa izin saat ujian berlangsung, bertanya kepada teman saat ujian atau kuis, melirik atau melihat jawaban teman, memberitahu jawaban kepada teman saat ujian atau kuis dan masih banyak hal-hal lain yang dapat dimasukkan dalam kriteria kecurangan akademik (Ningsih, dkk, 2017)

Kecurangan yang dilakukan mahasiswa disebabkan oleh banyak hal antara lain keinginan mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi, desakan orang tua yang harus mendapatkan nilai yang tinggi, persaingan dengan teman-teman dan perasaan malu ketika mendapatkan nilai yang rendah. Terkadang orang tua tidak mau mengerti tentang kesulitan yang dihadapi oleh anak-anaknya dalam proses masa studi sehingga anak hanya berfikir untuk mendapatkan nilai yang baik untuk membanggakan orang tuanya walaupun dengan cara yang tidak etis seperti melakukan kecurangan-kecurangan di bidang akademik khususnya (Khotimahtuzzahrah, 2019)

Kualitas lulusan tidak hanya ditentukan oleh tingginya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang didapatkan mahasiswa selama menempuh studi di suatu perguruan tinggi. Faktor lain seperti karakter turut berperan dalam menentukan kualitas lulusan. Banyak pihak yang mengharapkan setiap lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi memiliki IPK tinggi dan karakter yang baik, sehingga ketika lulusan tersebut bekerja atau berwirausaha memiliki profesionalisme yang tinggi (Sagoro, 2013:1)

Mahasiswa melakukan tindak kecurangan mencotek atau membawa catatan kecil di saat melakukan ujian atau mengirim jawaban dengan menggunakan

handphone, dan *mengcopy-paste* tugas dan masih banyak lagi yang pada intinya semua kecurangan tersebut dilakukan dengan teknologi informasi dan integritas mahasiswa. Apalagi pada masa pandemi covid-19 banyak yang melakukan kecurangan akademik melalui teknologi informasi (Khotimahtuzzahrah, 2019)

Bentuk ketidakjujuran akademik yang muncul pada situasi mengerjakan tugas, ulangan serta ujian yaitu berperilaku curang, *mengcopy* dari internet, *mengcopy* pekerjaan teman, meminjam tugas teman, bertanya pada teman, memberi jawaban teman, berbohong, membuat contekan, membuka internet melalui *handphone*, serta memanfaatkan kesempatan (Ungusari, 2015)

Semakin canggih teknologi akan memiliki dampak negatif dan dampak positif. Bagi akademisi dampak negatifnya semakin tinggi kesempatan mahasiswa untuk melakukan kecurangan karena informasi semakin mudah diakses tetapi kemudahan tersebut sering sekali disalahgunakan mahasiswa. Sedangkan dampak positif canggihnya teknologi segala informasi dapat dengan mudah diakses dan mendukung dalam proses belajar sebagai contoh semua mahasiswa pasti mempunyai smartphone yang bisa digunakan untuk komunikasi dan bisa digunakan juga untuk melakukan tindak kecurangan dengan cara mahasiswa mengakses internet pada saat ujian maka mahasiswa dapat mengerjakan ujian dengan mudah dan mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial mereka untuk meminta jawaban kepada teman (Taopa, dkk, 2019)

Apabila suatu anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik maka teknologi informasi dapat berjalan dengan baik. Tersedianya *social media* yang secara mudah dapat diakses oleh mahasiswa juga semakin mempermudah tindak kecurangan. Selain faktor penyalahgunaan teknologi

informasi, integritas mahasiswa juga berpengaruh terhadap kecurangan akademik (Jannah, 2019)

Pengaruh integritas mahasiswa tersebut berkaitan dengan moralitas mahasiswa, ketaatan mahasiswa terhadap aturan akuntansi, latar belakang mahasiswa dan lain-lain. Kurangnya integritas pada individu di prediksi akan menimbulkan perilaku ketidakjujuran dan kecurangan dimasa yang akan datang. Peningkatan kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam bidang akademik merupakan indikasi adanya penurunan integritas (Ningsih, dkk, 2019)

Penyalahgunaan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa. Integritas yang dimiliki mahasiswa sangat berpengaruh terhadap kecurangan mahasiswa tentang bagaimana perilaku mahasiswa tersebut, menaati peraturan yang berlaku, dan kondisi masing-masing mahasiswa. Perilaku mahasiswa dapat dijelaskan dengan adanya suatu kemungkinan mahasiswa dalam menyimpulkan kecurangan bersifat tidak etis bahkan melanggar hukum. Disetiap fakultas harus mempunyai strategi manajemen dalam menghadapi mahasiswa agar tidak ada tindakan kecurangan, jika pada strategi manajemen disebuah fakultas tersebut buruk maka dapat menimbulkan kecurangan-kecurangan, harus ada sanksi tegas bagi mahasiswa yang melakukan kecurangan agar ada efek jera, serta harus ada sistem untuk mengawasi mahasiswa agar tidak melakukan tindakan kecurangan. Dosen juga harus mematuhi aturan yang telah dibuat oleh fakultas itu sendiri agar mahasiswa tidak melakukan kecurangan (Anggola, 2020)

Faktor-faktor diatas tersebut sangat mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan kecurangan di Fakultas Bisnis dan Ekonomi UNISMA. Semua mahasiswa pada era saat ini pasti memiliki *handphone* atau *smartphone*. Apalagi pada pandemi covid-19 sehingga melakukan kuliah *online* mahasiswa jadi makin

mudah karena berada ditempat tinggal mereka dan dengan mudah mengakses informasi untuk mendapatkan jawaban pada saat ujian, serta mahasiswa juga dapat meminta jawaban kepada teman, selain menyontek dengan menggunakan *handphone* mahasiswa dapat menyontek menggunakan buku atau PPT yang diberikan oleh dosen.

Berdasarkan pada kasus-kasus dalam penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh antara variabel penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang sebagai objek penelitian. Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan** (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut. Dirumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
2. Bagaimana pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
3. Bagaimana pengaruh integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.
3. Untuk mengetahui pengaruh integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti lain atau peneliti selanjutnya yang juga melakukan penelitian tentang kecurangan akademik mahasiswa.
 - b) Hasil penelitian ini bisa digunakan oleh mahasiswa sebagai referensi atau rujukan dalam menempuh mata kuliah etika bisnis dan akuntansi keprilakuan.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi program studi akuntansi penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bahwa masih banyak tindak kecurangan yang dilakukan oleh

mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan dan bisa untuk digunakan sebagai pelajaran.

- b) Bagi pihak mahasiswa hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk mengevaluasi diri sendiri agar dapat bertindak atau berperilaku etis di segala bidang agar bisa menyadari bahwa sebagai calon akuntan yang professional bisa bertindak sesuai dengan kode etik akuntan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). Berdasarkan dari tujuan dapat disimpulkan:

1. Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.
2. Penyalahgunaan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik.
3. Integritas Mahasiswa secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan atau keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari mahasiswa Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi sehingga kurangnya cakupan mahasiswa dan kurang bisa digeneralisasi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yang hanya mempengaruhi sebesar 42,5% dan masih ada 57,5% yang bisa mempengaruhi sehingga masih banyak faktor lain yang bisa lebih mempengaruhi.
3. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu data primer dengan menyebarkan kuesioner yang masih mempunyai kelemahan yaitu seperti

kurang mendalamnya dan kurang mendetail dalam meninjau masalah dan dilihat dari segi intensitas pelaksanaan, metode ini kurang intensif meskipun waktu yang dibutuhkan lebih banyak karena populasi sampel yang diambil lebih luas (Yusuf 2017:51).

5.3 Saran

Berdasarkan dari keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, maka saran-saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih meluas dari beberapa universitas, seperti sampel dari beberapa universitas di suatu kota atau provinsi, agar daya generalisirnya lebih tinggi tidak hanya berlaku di UNISMA saja akan tetapi universitas lainnya juga.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya tidak memakai hanya dua variabel karena masih banyak variabel yang bisa mempengaruhi kecurangan akademik seperti motivasi belajar, *fraud triagle* (tekanan, peluang, pembenaran), dan *gone theory* (keserakahan, kesempatan, kebutuhan, pengungkapan) (Anggraeni, 2020).
3. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara lebih baik dari pada koesioner karena *response rate* juga lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan kuesioner, dapat mengumpulkan informasi pelengkap yang akan digunakan untuk memperkuat analisis penelitian, dan dapat melengkapi atau memperbaiki kembali informasi yang kurang atau salah (Yusuf 2017:382).

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. s, (2012). *“Pemeriksaan Penipuan (Edisi Penipuan)”*. Amerika Serikat: *South Western*.
- Aziz, M. R., (2016). “Analisis Pengaruh Fraud Diamond, Integritas, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah Universitas Brawijaya)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4.2.
- Anggola, V. (2020). *“Mahasiswa Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon”* <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/29002>.
- Aditiawati, T. (2018). *“Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Diamond (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia).”* <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/6521>.
- ABM, S Sumarsasi - Akuntansi Bisnis & Manajemen, and undefined. (2017). *“Disiplin Karyawan Mempengaruhi Kualitas Produksi Blimbing Petani Ratu Buah Di Blitar (Studi Pada Bisnis Keluarga Di Kec Sukorejo Desa Karang Sari Blitar).”* [Jabm.Stie-Mce.Ac.Id](http://jabm.stie-mce.ac.id) <http://jabm.stie-mce.ac.id/index.php/jabm/article/view/147>.
- Anjani. (2019). *“Nilai Integritas Akademik”* Kemdikbud. <https://anjani.kemdikbud.go.id/nilai-integritas-akademik/>
- Economic, S Hadijah - Journal of, undefined Public, and Accounting (JEPA, and undefined 2020. (2020). *“Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa.”* [Ojs.Unsulbar.Ac.Id](https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/jepa/article/view/701) 2 (2): 158–68.
- Esa, Indo. (2014). *“Pengaruh Perilaku dan Dilema Etika Auditor Terhadap Pengambilan Keputusan”*. Universitas Hasanudin. Makassar.
- El-Riyasah, M Mahyarni - Jurnal, and undefined 2013. *“Theory of Reasoned Action Dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku).”* ejournal.uin-suska.ac.id. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/17> (June 6, 2022).
- Ghazali, Imam. (2011). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5”*. Semarang: Badan Penerbit Uversitas Diponegoro.
- Hendrick, B., (2004). *“Academic Dishonesty among Collage Undergraduate and Graduate Student”*. *Journal of Collage Student Development*. Vol 35, 212-260.
- Hall, P. n.d. Arikunto. (2010). *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*.

- Jakarta: Rineka Cipta. Repo.Stkip-Pgri-Sumbar.Ac.Id. Accessed November 1, 2021. <http://repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id/id/eprint/12101/>.
- Indonesia, EM Sagoro - Jurnal pendidikan akuntansi, and undefined 2013. n.d. *"Pensinergian Mahasiswa, Dosen, Dan Lembaga Dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi."* *Journal.Uny.Ac.Id*. Accessed November 1, 2021. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/1691>.
- Juhan Perak, K Khotimatuzzahrah -, and undefined 2021. n.d. *"Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi)." Ejournal.Uniks.Ac.Id*. Accessed November 1, 2021. <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1483>.
- Jamal M.A., (2011). *"Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan"*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Jusup, Al Haryono. (2020). *"Dasar-dasar Akuntansi"*. Jilid 1 Edisi 6. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Kuangan, R Melasari - Jurnal Akuntansi dan, and undefined 2019. (2019). *"Teknologi Informasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa"* *Ejournal.Unisi.Ac.Id* 8 (1). <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/715>.
- Lubis, Arfan Ikhsa. (2017). *"Akuntansi Keprilakuan"*. Penerbit Salemba Empat Edisi 3 : Jakarta
- Latip Diat dan Riyanto. (2010). *"Teknologi Informasi Pendidikan"*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Latifah, Amalia Nur. (2014). *"Pengaruh Afikasi Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecurangan Akademik Pada Tes Tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Se-kabupaten Kulon Progo"*. Prodi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Murdock, Tamera Burton, Angela D. Miller, and Amy Goetzinger. (2007). *"Effects of Classroom Context on University Students' Judgments about Cheating: Mediating and Moderating Processes."* *Social Psychology of Education* 10 (2): 141–69. <https://doi.org/10.1007/S11218-007-9015-1>.
- Miftakhul, AA, (2020). *"Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Dibidang Perpajakan (studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)"*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Malang.
- Ningsih, Etty Harya, Muhyarsyah dan Widia Astuty. (2017). *"Pengaruh Teknologi Informasi, Integritas dan Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (studi pada mahasiswa akuntansi STIEE kaprasetya)"*.

- Ningsih, HTK, AO Simbolon - JRAM (Jurnal Riset Akuntansi, and undefined 2019. 2019. "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa." *Jurnal.Uisu.Ac.Id* 6 (2). <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/2177>.
- Nursani, R. dan Irianto, G., (2012). "Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Diamond". *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3 (2), 161-331.
- Nadliyah, WMJ, (2019). "Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan". Skripsi. Malang: Universitas Islam Malang.
- Prawita, G. (2014). "Aplikasi Pengamanan SMS Dengan Algoritma RC6 Atau Caesar Cipher Menggunakan Platform Android." <https://eprints.akakom.ac.id/526/>.
- Probovury, Ratih Azka. (2015). "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta". Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Romatua, Junita. (2011). "Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Budaya Informasi Pada PT. XL Axiata Tbk- Medan". Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Salma, A. (2021). "Pengaruh Motivasi Belajar, Pressure, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa." <https://osf.io/preprints/m6eb5/>.
- Sari, Eka Nurmala, and Muhyarsyah Muhyarsyah. (2019). "The Effect Of Competence Of Human Resources And The Internal Audit Role Of The Quality Of Financial Statemens (Study in the Provincial and Regency/City Governments of North Sumatra)". In Multi-Disciplinary International Conference University of Asahan, no. 1.
- Suartana, I Wayan. (2014). "Akuntansi Keprilakuan Teori dan Implementasi". Andi. Jakarta.
- Sarastini, Nova. (2013). "Dampak Positif dan Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan Pemerintah dan Ekonomi ". Universitas Udayana. Bandung.

- Supriyadi, Didik. (2016). *"Integritas Akademik"*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2001). *"Matode Penelitian Bisnis Cetakan Ketiga"*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. (2006). *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: PT Adi Mahasatya
- Sujarweni, VW. (2015). *"Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi."* http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=11667&keyword=s=.
- Sujarweni, VW. (2014). *"Metodologi Penelitian Keperawatan."* [http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9536&keywords =](http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9536&keywords=).
- Sujarweni, VW. (2012). *"SPSS Untuk Paramedis."* http://pustaka.usahid.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5321.
- Taopan, Yana F, Ratoe Oedjoe, and Andy Nabu Sogen. 2019. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perilaku Moral Remaja Di SMA Negeri 3 Kota Kupang." *e-journal.undikma.ac.id* 5(1): 61–74. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/1395> (December 18, 2021).
- Ungusari. (2015). *"Kejujuran dan Ketidakejujuran Akademik Pada Siswa SMA yang Berbasis Agama"*. Skripsi S1. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wibisosno, Faizin Wahid. (2013), *"Analisis dan Implementasikan Acces Point Pada PT. SELARAS CITRA Terlibat Menggunakan Software The Dude"*. Skripsi. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer, Amikom. Yogyakarta.
- Yusnaena, dan Syahril. (2013). *"Pengaruh Integritas Terhadap kinerja Karyawan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan"*. STIEE Dharma Andalas. Padang.
- Yenny, dan Zulfity Ramadan. (2012). *"Pengaruh Pengalaman Kerja Independensi, Objektivitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP)"*. Buni University Repository.
- Yusuf, Muri (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, dan Kualitatif Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.